

PERAN KİYAI DALAM KEBIJAKAN LITERASI EKONOMI SYARIAH OLEH PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG

Muslihah¹, Diana Putri Anggreini², Anisa Syafira³

¹ Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

² Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

³ Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email Koresponden: mmuslihah000@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the role of kiai in supporting the implementation of sharia economic literacy policies in Sampang Regency, as well as identifying the challenges faced in developing sharia economic literacy among the community. The approach used is qualitative research with a descriptive design, which collects secondary data through literature reviews, policy reports and previous research. Research findings show that kiai have an important role in strengthening sharia economic literacy in Sampang Regency. They are not only religious leaders, but also agents of change who educate the public regarding sharia economic principles.

However, the role of kiai in this policy is still limited, especially in the planning and policy implementation stages. The collaboration between the Sampang Regency Government and Brawijaya University in the Doctoral Service program has had a positive impact in improving the abilities of kiai and broadening people's insight into sharia economics. This research concludes that to increase sharia economic literacy, it is important to provide special training for kiai and strengthen their involvement in planning and evaluating sharia economic policies.

Keywords: Sharia Economic Literacy; Sampang Regional Government Policy; Economic Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran kiai dalam mendukung implementasi kebijakan literasi ekonomi syariah di Kabupaten Sampang, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, yang mengumpulkan data sekunder melalui kajian literatur, laporan kebijakan, dan penelitian sebelumnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kiai memiliki peran penting dalam memperkuat literasi

ekonomi syariah di Kabupaten Sampang. Mereka tidak hanya sebagai pemimpin agama, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mengedukasi masyarakat mengenai prinsip ekonomi syariah.

Namun, peran kiai dalam kebijakan ini masih terbatas, terutama dalam tahap perencanaan dan implementasi kebijakan. Kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Sampang dan Universitas Brawijaya dalam program Doktor Mengabdi memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan kiai dan memperluas wawasan masyarakat mengenai ekonomi syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah, penting untuk menyediakan pelatihan khusus bagi kiai serta memperkuat keterlibatan mereka dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan ekonomi syariah.

Kata Kunci : Literasi Ekonomi Syariah; Kebijakan Pemda Sampang; Pendidikan Ekonomi

Article history:

Received : 1/10/2024

Approved : 15/11/2024

STIS Darussalam Bermi

<https://ejournal.stisdarussalam.ac.id/index.php/mh>

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia terus menunjukkan tren positif, terutama dengan adanya berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung sektor ini. Kabupaten Sampang, sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk muslim, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Meskipun demikian, tingkat literasi ekonomi masyarakat masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Dalam hal ini, peran kiai sebagai figur agama yang dihormati di masyarakat menjadi sangat strategis. Kiai tidak hanya berfungsi sebagai rujukan dalam hal keagamaan, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada penguatan literasi ekonomi syariah.

Penguatan literasi ekonomi syariah penting untuk mendorong masyarakat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Sebuah studi yang dilakukan di Pondok Pesantren As-Salam Banyumas menunjukkan bahwa kombinasi antara pendidikan agama dan pemahaman ekonomi syariah berhasil meningkatkan kesadaran santri terhadap nilai-nilai ekonomi berbasis

Islam. Temuan ini menegaskan peluang besar yang dimiliki kiai dalam mendukung kebijakan literasi ekonomi syariah yang dirancang pemerintah¹.

Namun, optimalisasi peran kiai dalam kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah kurangnya pelibatan aktif kiai dalam program-program literasi ekonomi syariah, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber daya dan materi edukasi ekonomi syariah menjadi hambatan yang harus diatasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan utama: bagaimana peran kiai dapat mendukung kebijakan literasi ekonomi syariah yang diinisiasi Pemerintah Kabupaten Sampang, dan sejauh mana kontribusinya efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat?

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi kiai dalam mendukung kebijakan literasi ekonomi syariah di Kabupaten Sampang, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan peran mereka. Penelitian ini memiliki nilai penting, baik dari sisi teoretis maupun praktis. Dari segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai kontribusi tokoh agama dalam pembangunan ekonomi syariah. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi pemerintah daerah untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah masyarakat melalui optimalisasi peran kiai.

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kiai memiliki peran signifikan dalam menyosialisasikan nilai-nilai ekonomi syariah kepada masyarakat. Sebagai contoh, kajian tentang peran kiai di Madura dalam mendorong gaya hidup halal mengungkapkan bahwa tokoh agama memiliki kapasitas untuk menjadi penggerak utama dalam literasi ekonomi syariah². Berdasarkan hal ini, penelitian tentang peran kiai di Sampang menjadi relevan untuk menjawab tantangan dan memaksimalkan kontribusi mereka dalam literasi ekonomi syariah.

¹ Utami, N. A. (2022). *Integrasi pendidikan agama dan literasi ekonomi syariah di Pondok Pesantren As-Salam Banyumas*. Etheses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 1(1), 1-15.

² Ahmad, S., & Kamil, M. (2022). *Peran kiai dalam diseminasi gaya hidup halal di Madura*. Al-Huquq: Journal of Islamic Studies, 4(2), 157-170.

Pembahasan

Penelitian ini difokuskan pada kajian peran kiai dalam mendukung implementasi kebijakan literasi ekonomi syariah di Kabupaten Sampang. Kabupaten ini memiliki jumlah penduduk mayoritas Muslim, sehingga memunculkan potensi besar untuk pengembangan ekonomi syariah. Meskipun demikian, salah satu tantangan yang masih dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi ekonomi syariah masyarakat. Oleh karena itu, peran kiai sebagai tokoh agama yang dihormati di Madura, terutama di Sampang, sangat strategis. Kiai tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin dalam hal keagamaan, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mendorong masyarakat untuk lebih memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiai di Kabupaten Sampang memiliki peran krusial dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah. Mereka bukan hanya menjadi sumber rujukan dalam hal agama, tetapi juga berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai ekonomi Islam di masyarakat. Sebagai contoh, beberapa pesantren yang dikelola oleh kiai menyelenggarakan pelatihan serta diskusi mengenai produk dan layanan ekonomi syariah yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun, keterlibatan kiai dalam pelaksanaan kebijakan literasi ekonomi syariah masih terbilang minim, terutama dalam hal perencanaan kebijakan dan implementasi yang lebih luas. Selain itu, banyak kiai yang mengaku kesulitan mengakses materi atau sumber daya terkait ekonomi syariah yang relevan untuk masyarakat di Sampang³.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kiai memiliki peran yang sangat strategis dalam memperkuat literasi ekonomi syariah di Kabupaten Sampang. Kiai tidak hanya berfungsi sebagai tokoh agama yang dihormati, tetapi juga sebagai jembatan antara kebijakan pemerintah dengan masyarakat. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi adalah terbatasnya pelatihan ekonomi syariah untuk kiai dan

³ Qodariyah. 2021. *MEMBACA PELUANG KYAI DALAM UPAYA PENGUATAN LEMBAGA PERBANKAN SYARIAH DI MADURA*. Dinar Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam. N0.10, VOL. 21.

kurangnya dukungan pemerintah dalam melibatkan kiai dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan literasi ekonomi syariah.

Dari analisis ini, dapat dilihat bahwa pengaruh budaya religius yang kuat di masyarakat Madura, khususnya di Sampang, membuat kiai menjadi tokoh utama dalam penyebaran informasi mengenai ekonomi syariah. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kapasitas kiai dalam ekonomi syariah agar mereka dapat mengedukasi masyarakat secara lebih efektif.

Kemudian dilihat dari upaya Pemerintah Kabupaten Sampang bekerja sama dengan Universitas Brawijaya (UB) dalam upaya meningkatkan literasi ekonomi syariah di daerah tersebut melalui program Doktor Mengabdi. Program ini bertujuan untuk menyelaraskan kebijakan pemerintah daerah dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal ekonomi syariah. UB memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kiai serta tokoh masyarakat Sampang agar mereka dapat lebih efektif dalam menyebarkan pemahaman tentang ekonomi syariah kepada masyarakat. Kerja sama ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mengembangkan literasi ekonomi syariah dengan melibatkan tokoh agama dan masyarakat lokal. Diharapkan, melalui upaya ini, pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah akan meningkat, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat Sampang⁴.

Peneliti berpendapat bahwa peran kiai sangat penting dalam memperkuat literasi ekonomi syariah, dan mereka harus diberikan dukungan yang lebih besar. Pemerintah Kabupaten Sampang perlu menyediakan pelatihan yang khusus terkait ekonomi syariah bagi kiai, sehingga mereka dapat lebih maksimal dalam mendidik masyarakat. Selain itu, keterlibatan aktif kiai dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan juga perlu diperkuat agar program literasi ekonomi syariah bisa tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan meningkatkan kerjasama antara pemerintah dan kiai, peluang untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai ekonomi syariah akan semakin terbuka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kesimpulan

⁴ [Komitmen Kembangkan Ekonomi Syariah, Pemkab Sampang Gelar FGD Bersama DRPM UB | Satu Hati untuk Bangsa](#)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kiai dalam memajukan literasi ekonomi syariah di Kabupaten Sampang sangat strategis. Meskipun begitu, masih terdapat tantangan yang harus diatasi, seperti kurangnya pelatihan ekonomi syariah untuk kiai dan keterbatasan akses terhadap materi edukasi yang tepat. Kiai tidak hanya berfungsi sebagai tokoh agama yang dihormati, tetapi juga sebagai figur yang mampu mengedukasi masyarakat tentang prinsip ekonomi syariah. Kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sampang dan Universitas Brawijaya dalam program Doktor Mengabdikan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman ekonomi syariah di kalangan kiai dan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memberikan pelatihan khusus bagi kiai agar mereka dapat mengoptimalkan peran mereka dalam menyebarkan pengetahuan ekonomi syariah. Selain itu, keterlibatan kiai dalam merancang kebijakan yang berkaitan dengan ekonomi syariah juga perlu diperkuat, agar kebijakan tersebut bisa efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S., & Kamil, M. (2022). *Peran kiai dalam diseminasi gaya hidup halal di Madura*. Al-Huquq: Journal of Islamic Studies, 4(2), 157-170.
- A Latief Wiyata, *Madura yang patuh? kajian antropologi mengenai budaya Madura* (Jakarta : CERIC- FISIB UI, 2003, 1
- Bambang Sambu Badriyanto, *Karakteristik Etnik dan Hubungan Antar Etnik*, Ringkasan Hasil Penelitian, Universitas Jember, tt, hal 7.
- Mannan, M. A. (1997). *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Mannan, A. (2010). *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*.
- Nasution, M. E. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana Media Group.
- Naqvi, S. N. H. (2009). *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*.
- Abdul Manan, *reformasi Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006. h. 22

@Muslihah_Diana Putri Anggreini_Anisa Syafira

Peran Kiyai dalam Kebijakan Literasi Ekonomi Syariah oleh Pemerintah Kabupaten Sampang

Rifyal Ka'bah, *Penegakan Syariat Islam di Indonesia*, Jakarta:Khairul bayan, 2004.h. 69-71

Utami, N. A. (2022). *Integrasi pendidikan agama dan literasi ekonomi syariah di Pondok Pesantren As-Salam Banyumas*. Etheses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 1(1), 1-15.

Qodariyah. 2021. *MEMBACA PELUANG KYAI DALAM UPAYA PENGUATAN LEMBAGA PERBANKAN SYARIAH DI MADURA*. Dinar Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam. N0.10, VOL. 21.

(P3EI), P. P. dan P. E. I. (2011). *Ekonomi Islam*

[Komitmen Kembangkan Ekonomi Syariah, Pemkab Sampang Gelar FGD Bersama DRPM UB | Satu Hati untuk Bangsa
Satu Data Kementerian Agama](#)